







## DARMABAKTI CENDEKIA : Journal of Community Service and Engagements

www.e-journal.unair.ac.id/index.php/DC

### **DIGITALIZATION OF HEALTH INFORMATION MEDIA (MIK) IN SIDAKARYA VILLAGE, SOUTH DENPASAR**

*DIGITALISASI MEDIA INFORMASI KESEHATAN (MIK) DESA  
SIDAKARYA, DENPASAR SELATAN*

**Scope:**  
Health

Putu Erma Pradnyani<sup>1\*</sup> , Putu Chrisdayanti Suada Putri<sup>1</sup> , Luh Yulia Adiningsih<sup>1</sup>   
Gede Wirabuana Putra<sup>1</sup> , I Wayan Septa Malan Vergantana<sup>1</sup> , Ida Bagus Putra  
Mahardika<sup>1</sup> 

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kartini Bali – Indonesia

#### **A B S T R A C T**

**Background:** The key tool that can be employed in the process of disseminating information is communication medium. According to the findings of the focus group discussion, digitalization of all elements of services has started to be implemented in Sidakarya Village, Denpasar, but there has not yet been any special digitalization in the village's health sector. The village community also requires access to accurate and current information on health issues, as well as posyandu activity schedules. **Objective:** In order to raise the general public's awareness of health issues, this project is expected to digitize the Sidakarya Village Health Information Media (MIK), which is user-friendly and focused on health information. **Method:** The duration of this activity is approximately 2 weeks. The initial activity is carried out by conducting a focus group discussion regarding the needs of the village and is continued by designing health information media that is easy to use and outreach to the community. **Results:** This activity creates products in the form of digitized health information media on the internet that may be linked to Instagram, which is currently widely accessible to the general public. **Conclusion:** To educate the population about health issues, Sidakarya Village will independently conduct this initiative, which is reportedly a novel idea.

#### **A B S T R A K**

**Latar belakang:** Media komunikasi merupakan point utama yang dapat digunakan dalam proses penyebaran informasi. Hasil Focus Group Discussion menemukan Digitalisasi pada seluruh aspek pelayanan Desa Sidakarya, Denpasar sudah mulai diterapkan, namun digitalisasi khusus bidang Kesehatan belum ada di desa tersebut. Keperluan informasi kesehatan yang berupa jadwal kegiatan posyandu, informasi-informasi akurat dan terkini mengenai isu kesehatan dibutuhkan juga oleh masyarakat desa. **Tujuan:** kegiatan ini diharapkan dapat membuat digitalisasi media informasi Kesehatan (MIK) Desa Sidakarya yang mudah digunakan serta berfokus pada informasi-informasi Kesehatan sehingga meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam isu kesehatan. **Metode:** Waktu kegiatan ini berlangsung kurang lebih 2 minggu. Kegiatan awal dilakukan dengan melakukan FGD mengenai kebutuhan desa dan dilanjutkan dengan mendesign media informasi Kesehatan yang mudah digunakan serta mensosialisasikan kepada masyarakat. **Hasil:** Hasil dari kegiatan ini adalah menghasilkan produk bentuk digitalisasi media informasi Kesehatan yang berbasis web yang dapat terkoneksi dengan Instagram yang saat ini mudah dilihat oleh masyarakat. **Kesimpulan:** Program ini dikatakan menjadi suatu inovasi baru dan akan diterapkan oleh Desa Sidakarya secara mandiri guna meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai isu-isu kesehatan.

#### **ARTICLE INFO**

Received 17 february 2023  
Revised 20 March 2023  
Accepted 23 April 2023  
Online 01 June 2023

\*Correspondence (Korespondensi):  
Putu Erma Pradnyani  
E-mail:  
pradnyanierma@gmail.com

**Keywords:**  
media, information, health, village

**Kata Kunci:**  
media, informasi, kesehatan, desa

## PENDAHULUAN

Desa Sidakarya merupakan salah satu bagian dari Kecamatan Denpasar Selatan yang aksesnya mudah menuju pusat Kota Denpasar atau Ibu Kota Provinsi Bali. Tahun 2013 tepatnya bulan Desember menurut data pada website desa menunjukkan jumlah penduduk Desa Sidakarya adalah sebanyak 13.361 jiwa, terdiri dari 6.928 jiwa laki-laki dan 6.703 jiwa Perempuan (Desa Sidakarya, 2014). Desa Sidakarya terdiri dari 12 Banjar dan sudah melakukan digitalisasi layanan bahkan website desa sudah cukup lengkap mengenai layanan kepada masyarakat. Namun layanan khusus mengenai kesehatan sampai saat ini masih bekerjasama dengan bidan Puskesmas Pembantu (Pustu) yang merupakan perpanjangan tangan dari Puskesmas induk yaitu Puskesmas I Denpasar Selatan.

Transformasi digital di bidang Kesehatan menuntut setiap layanan mulai melakukan pembenahan mengenai digitalisasi dan pendataan terutama edaran kementerian kesehatan mengenai satu data bidang Kesehatan. Satu Data Indonesia merupakan kebijakan mengelola data pemerintah untuk menghasilkan data terpadu, yang akurat, mutakhir, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagi antar instansi pusat dan instansi daerah melalui pemenuhan standar data (Kementerian Kesehatan, 2022). Desa memiliki peran penting dalam pembenahan digitalisasi dan pendataan karena merupakan wilayah utama masyarakat tinggal. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menjadi dasar landasan peran penting pemerintahan desa sebagai daerah otonomi. Pemerintah desa dapat turut serta dalam proses pembangunan dengan turut bertanggung jawab dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Aziz, 2017). Sesuai dengan Permendagri Nomor 47 tahun 2016 tentang Administrasi Desa, desa saat ini memiliki otoritas dan dukungan dana untuk dapat mengembangkan potensi wilayah

secara mandiri (Ida et al., 2022). Pemerintah Desa terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa.

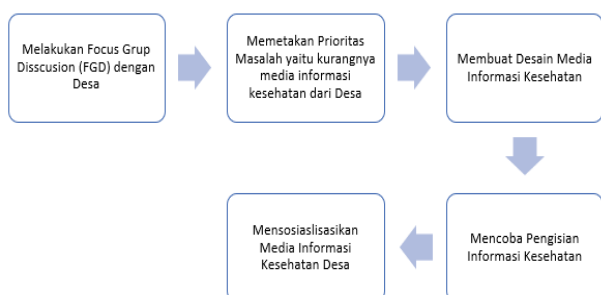
Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, urusan pembangunan, dan urusan kemasyarakatan termasuk pembangunan Kesehatan (Silvianti et al., 2016). Pembangunan kesehatan membutuhkan partisipasi dari masyarakat serta partisipasi dari pemerintah agar tujuan pembangunan kesehatan tercapai sesuai harapan. Faktor kesehatan merupakan salah satu hak asasi manusia yang harus diperhatikan. Desa Sidakarya saat ini belum memiliki media informasi kesehatan berbasis digital untuk membantu pencarian informasi kesehatan yang terpercaya dan up to date. Media komunikasi merupakan point utama yang dapat digunakan dalam proses penyebaran informasi (Prasanti & Fuady, 2018). Media komunikasi kesehatan ada beberapa jenis seperti poster, leaflet, ataupun media lainnya (Sumartono & Astuti, 2018). Kemajuan zaman membuat media komunikasi manual beralih ke elektronik. Bentuk media komunikasi elektronik dapat berupa media sosial seperti YouTube, Facebook, hingga website (Leonita & Jalinus, 2018).

Saat ini website dapat diakses dengan menggunakan berbagai cara seperti browser di desktop, akses di tablet ataupun handphone. Kecanggihan teknologi juga membuat masyarakat dengan mudah mencari informasi mengenai isu kesehatan, namun dampak dari kecanggihan teknologi ini adalah munculnya hoax yang berdampak pada pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat (Juditha, 2020). Adanya pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan membantu membuat suatu digitalisasi Media Informasi Kesehatan (MIK) Desa Sidakarya yang akan bermanfaat bagi desa, pustu, dan masyarakat berupa media yang mudah digunakan serta berfokus pada informasi-informasi kesehatan yang terpercaya dan up to date sehingga meningkatkan pengetahuan masyarakat

dalam isu kesehatan.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dari bulan Desember 2022 hingga Januari 2023. Kegiatan dilakukan di Desa Sidakarya. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan seperti gambar dibawah ini.



**Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

Tahapan FGD dilakukan dengan perwakilan desa, pustu, dan masyarakat guna mendapatkan prioritas masalah. Hasil FGD dituangkan dalam bentuk Digitalisasi Media Informasi Kesehatan (MIK) Desa Sidakarya yang terdiri dari Input, Proses dan Output. Input berupa ide program yang tertuang pada sebuah aplikasi berbasis Web. Hal ini bertujuan untuk dapat melakukan digitalisasi dari sebuah aplikasi berbasis Web. Basis Web ini dipilih karena pengguna yang belum kita ketahui akan mengakses menggunakan gadget apa, maka dengan menggunakan aplikasi berbasis web ini dapat diakses dari berbagai pengguna dan berbagai jenis gadget yang digunakan.

Pada bagian proses, digitalisasi ini memerlukan beberapa bahan seperti, hardware (komputer dan gadget), software (Lynk.id, Instagram, G-mail, QR Generator, dan Canva), dan brainware (sosialisasi untuk melihat kemampuan dari pengguna hingga project siap untuk disebarluaskan). Pada bagian Output berupa poster digitalisasi untuk mensosialisasikan kepada masyarakat aplikasi berbasis web.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diawali dengan melakukan Fokus Grup Discussion (FGD) kepada pihak desa untuk menemukan permasalahan desa dengan cara menggali masalah yang dirasa harus diselesaikan bersama. Kegiatan FGD melibatkan stakeholder Kantor desa hingga perwakilan masyarakat yaitu kader. Hasil FGD menunjukkan bahwa Desa Sidakarya sedang fokus pada isu stunting dan juga masalah penyakit tidak menular. Ketika FGD diketahui bahwa sumber utama informasi Kesehatan di Desa adalah Bidan Puskesmas Pembantu (Pustu) dan kegiatan posyandu (Gambar 2). Namun belum ada layanan desa yang khusus mengakomodir saran dan pertanyaan mengenai isu Kesehatan.



**Gambar 2. Proses FGD kepada masyarakat dan Pustu**

Kemajuan teknologi menjadi dasar perancangan desain media informasi kesehatan yang dapat menampung keluhan serta permintaan mengenai isu Kesehatan yang ada di Desa Sidakarya. Gambar 3 menunjukkan hasil digitalisasi media informasi Kesehatan Desa Sidakarya yang dibuat. Layanan ini dibuat Ketika masyarakat ingin melihat isu Kesehatan maka dari web tersebut akan mengarahkan ke akun Instagram yang selanjutnya akan dikelola oleh Desa. Instagram tersebut berisi beberapa poster kesehatan seperti pengenalan stunting, demam berdarah, serta pencegahan merokok. Nantinya bila masyarakat desa ada yang ingin melakukan complain/keluhan maka dapat diterima desa melalui email.



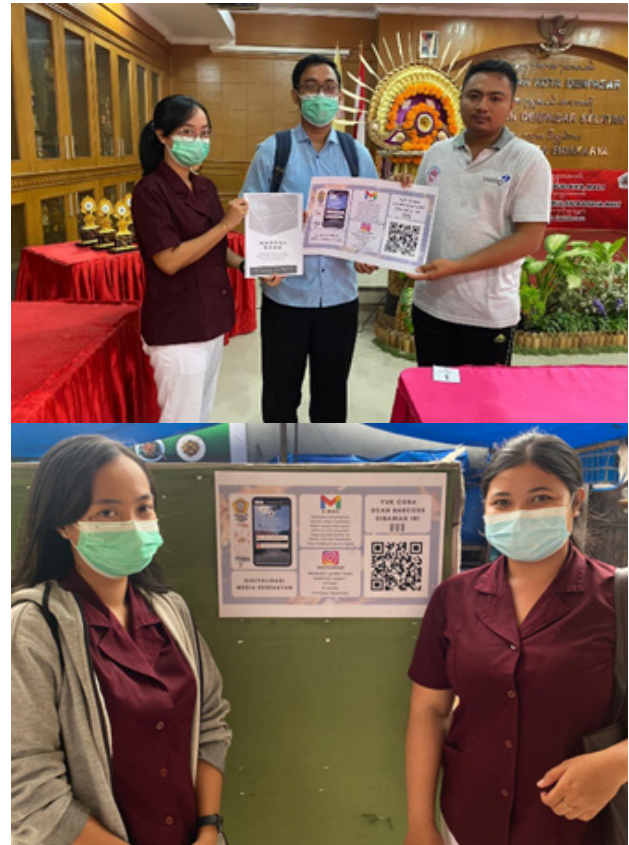
**Gambar 3. Bentuk Digitalisasi Media Informasi Kesehatan Desa Sidakarya**

Uji coba media ini dilakukan oleh pegawai desa yang juga menjabat sebagai kepala dusun/banjar yang ada di Desa Sidakarya. Kepala dusun merasa mudah mengakses media ini karena sebelumnya link web tersebut telah dibuat dalam bentuk barcode dan dicantumkan dalam bentuk poster (Gambar 4).



**Gambar 4. Bentuk Uji Coba Digitalisasi Media Informasi Kesehatan Desa Sidakarya**

Media yang telah diuji coba kemudian disosialisasikan kepada masyarakat melalui kantor desa dan juga penempelan poster yang berisi barcode dan penjelasan dimasing-masing banjar di Desa Sidakarya (Gambar 5).



**Gambar 5. Sosialisasi Digitalisasi Media Informasi Kesehatan Desa Sidakarya**

## KESIMPULAN DAN SARAN

Digitalisasi Media Informasi Kesehatan (MIK) Desa Sidakarya yang dibuat guna meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai isu Kesehatan, pengaplikasian ilmu manajemen informasi Kesehatan dimasyarakat, serta mempermudah akses layanan/keluhan mengenai kondisi Kesehatan masyarakat desa. Media informasi Kesehatan yang dibuat saat ini telah dikelola secara mandiri oleh pihak Desa bekerjasama dengan Puskesmas Pembantu. Penggunaan gadget saat ini akan mempermudah masyarakat desa untuk mendapatkan informasi kesehatan maupun pengajuan complain kepada pihak desa.

Saran kepada pihak Desa Sidakarya, sebaiknya teknologi berupa media informasi yang dihasilkan ini penting untuk bisa disosialisasikan kepada masyarakat, agar semakin banyak yang mengetahuinya dan memanfaatkannya. Nantinya pihak desa dan puskesmas juga dapat menggunakan sebagai bentuk update kegiatan Kesehatan seperti posyandu maupun pelayanan kesehatan tingkat desa.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terutama perangkat Desa Sidakarya dan bidan puskesmas pembantu Desa Sidakarya. Bantuan seluruh pihak yang mampu membuat kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik. Penulis juga menyatakan tidak adanya konflik kepentingan dengan pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aziz, N. L. L. (2017). The Village Autonomy and The Effectiveness of Village Fund. *Jurnal Penelitian Politik*, 13(2), 193–211.

Desa Sidakarya. (2014). Demography Desa Sidakarya. <https://www.sidakarya.denpasarkota.go.id/page/demography>

Ida, R., Puspa, R., Surya, Yuyun Wahyu Izati Rahayu, T. P., Ilahiati, N. K., & Aji, Angga Prawadika Dayanti, L. D. (2022). The Role of Organizational Communication for Optimization of Bumdes in Soket Laok Village, Bangkalan Regency, Madura. *DARMABAKTI CENDEKIA: Journal of Community Service and Engagements*, 04, 60–66. <https://doi.org/10.20473/dc.V4.I2.2022>.

Juditha, C. (2020). People Behavior Related

To The Spread Of Covid-19's Hoax. *Journal Pekommas*, 5(2), 105. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2020.2050201>

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan Melalui Sistem Informasi Kesehatan, Kementerian Kesehatan (2022). [https://yankes.kemkes.go.id/unduh/fileunduhan\\_1662610931\\_564143.pdf](https://yankes.kemkes.go.id/unduh/fileunduhan_1662610931_564143.pdf)

Leonita, E., & Jalinus, N. (2018). Peran Media Sosial Dalam Upaya Promosi Kesehatan: Tinjauan Literatur. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(2), 25–34. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i2.261>

Prasanti, D., & Fuady, I. (2018). Pemanfaatan Media Komunikasi Dalam Penyebaran Informasi Kesehatan Kepada Masyarakat. *Jurnal Reformasi*, 8(1), 8–14.

Silvianti, H., Kuswana, D., & Aliyudin. (2016). Peranan Pemerintah dalam Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Lingkungan. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 1(2), 63–81. <https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tamkin/article/view/748>

Sumartono, & Astuti, H. (2018). Penggunaan poster sebagai media komunikasi kesehatan. *Komunikologi*, 15(1), 8–14.